
**PENERAPAN METODE MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN
KREATIVITAS BELAJAR SISWA PADA TEMA PANAS DAN
PERPINDAHANNYA DI KELAS V SD NEGERI 2 SEREN TAHUN
PELAJARAN 2019/2020**

Eka Afdholiyah¹, Titi Anjarini², Riawan Yudi Purwoko³
Universitas Muhammadiyah Purworejo¹²³
ekafdholiyah16@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui peningkatkan kreativitas belajar siswa, (2) mengetahui aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran, (3) mengetahui aktivitas siswa melalui penerapan metode *Mind Mapping* pada tema Panas dan Perpindahannya di kelas V SD Negeri 2 Seren. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus, masing-masing terdiri dari 2 kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 2 Seren tahun pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 10 siswa. Objek penelitian ini adalah penerapan metode *Mind Mapping* pada tema Panas dan Perpindahannya. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pembelajaran melalui penerapan metode *mind mapping* dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa pada tema Panas dan Perpindahannya di kelas V SD Negeri 2 Seren tahun pelajaran 2019/2020 yaitu dilihat dari persentase kreativitas belajar siswa pada siklus I mencapai 30% dengan jumlah siswa yang mencapai \geq KKM adalah 3 siswa dengan rata-rata 63 (cukup kreatif), pada siklus II meningkat menjadi 90% yaitu terdapat 9 siswa yang mencapai nilai \geq KKM dengan rata-rata 83,5 (sangat kreatif). (2) Aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan penerapan metode *mind mapping* pada tema Panas dan Perpindahannya di kelas V SD Negeri 2 Seren, siklus I mencapai kategori baik dengan persentase 72,8%. Siklus II mengalami peningkatan menjadi 86,6% yang berada pada kategori baik sekali. (3) Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan metode *mind mapping* pada tema Panas dan Perpindahannya di kelas V SD Negeri 2 Seren, siklus I berada pada kategori cukup dengan persentase 64%. Siklus II mengalami peningkatan menjadi 84,3% yang berada pada kategori baik sekali.

Kata kunci: *Kreativitas belajar siswa, Metode mind mapping, Tema panas dan perpindahannya*

**IMPLEMENTATION OF THE MIND MAPPING METHOD TO IMPROVE
STUDENTS 'LEARNING CREATIVITY IN HOT THEMES AND ITS
TRANSFER IN CLASS V SD NEGERI 2 SEREN ACADEMIC YEAR
2019/2020**

ABSTRACT

This study aims to (1) find out the improvement of student learning creativity, (2) know the activities of the teacher in managing learning, (3) know the activities of students through the application of the Mind Mapping method on the theme of Heat and Its Transfer in class V SD Negeri 2 Seren. This type of research is classroom action research (PTK). The research was conducted in 2 cycles, each consisting of 2 meetings. The subjects of this study were 10 grade students of SD Negeri 2 Seren in the 2019/2020 academic year. The object of this research is the application of the Mind Mapping method to the theme of Heat and Its

Displacement. The data collection methods used were observation and documentation. The results showed that: (1) learning through the application of the mind mapping method can increase student learning creativity on the theme of Heat and Its Transfer in class V SD Negeri 2 Seren for the 2019/2020 academic year, which is seen from the percentage of student learning creativity in cycle I reaching 30% with The number of students who achieved \geq KKM was 3 students with an average of 63 (quite creative), in the second cycle it increased to 90%, that is, there were 9 students who reached \geq KKM with an average of 83.5 (very creative). (2) The teacher's activities during the learning process by applying the mind mapping method to the theme of Heat and Transfer in class V SD Negeri 2 Seren, cycle I achieved the good category with a percentage of 72.8%. Cycle II has increased to 86.6% which is in the excellent category. (3) Student activities during the learning process by applying the mind mapping method to the theme of Heat and Transfer in class V SD Negeri 2 Seren, cycle I was in the sufficient category with a percentage of 64%. Cycle II has increased to 84.3% which is in the excellent category.

Keywords: *Student learning creativity, Mind mapping method, Hot themes and their displacement*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Baik buruknya kualitas pendidikan sangat tergantung pada mutu pembelajaran yang dikelola oleh guru. Pembelajaran saat ini direkomendasikan menggunakan kurikulum 2013 dengan pembelajaran tematik. Kurikulum ini diharapkan mampu mencetak generasi Indonesia yang kritis dan kreatif sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman. Suherman (2014:71) menyatakan prinsip pembelajaran berdasarkan kurikulum tahun 2013 harus berpusat pada anak, dimana peserta didik harus dapat belajar secara individu maupun secara kelompok dimana siswa dapat bekerjasama.

Menurut (Sholihah, 2015:4) kreativitas adalah kemampuan berpikir dengan cara baru menjadi orisinal. Mengembangkan ide pemikir yang kreatif mampu membangun diri, mengembangkan menghias, melebih-lebihkan dan mengembangkan ide-ide. Pemikiran kreatif melibatkan penggunaan seluruh keterampilan mental otak kiri dan otak kanan. Sedangkan (Hurlock, 2000:1) berpendapat bahwa kreativitas menekankan pembuatan sesuatu yang baru dan berbeda. Pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran yang tepat dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat menjadi jembatan untuk meningkatkan kreativitas siswa.

Metode pembelajaran adalah suatu proses guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik secara sistematis dan teratur agar tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah metode *mind mapping*. Menurut Aini (2012:127) *Mind Mapping* adalah sebuah strategi dalam pembelajaran yang berusaha mengaktifkan otak kanan dan otak kiri bekerja secara seimbang.

Sedangkan Sholihah (2015:4) menyatakan, dengan menggunakan *Mind Mapping* siswa dengan cepat dapat mengembangkannya dengan cara mengaitkan dengan konsep-konsep yang lain sehingga dapat menumbuhkan keberanian siswa dalam mengembangkan kreativitasnya. Guru perlu melakukan pembaharuan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 14 September 2019 dengan guru kelas V SD Negeri 2 Seren dapat diketahui bahwa guru dalam mengajar cenderung hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab atau metode konvensional, karena masih dalam proses penyesuaian menggunakan pembelajaran tematik. Proses pembelajaran kurang efektif jika hanya menggunakan metode ceramah, sehingga pembelajaran terlalu monoton dan siswa cepat merasa bosan. Sehingga siswa menjadi pasif karena hanya mendengarkan informasi yang disampaikan guru, tanpa mendapatkan keterampilan dalam pembelajaran tersebut. Guru perlu memperkenalkan metode-metode pembelajaran yang menarik dan mampu menumbuhkan serta mengembangkan kreativitas belajar siswa.

Berdasarkan kondisi tersebut maka penerapan metode *Mind mapping* pada tema panas dan perpindahannya di kelas V SD sangat tepat, karena siswa dibebaskan untuk dapat menambahkan kreasi dengan menggabungkan berbagai warna, garis lengkung, dan gambar. Sehingga menjadikan siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, serta merasa tertarik untuk belajar dan mengatasi rasa bosan. Selain itu, dapat mempermudah siswa dalam menguasai materi pembelajaran. Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu: (1) Untuk mengetahui peningkatan kreativitas belajar siswa melalui penerapan metode *Mind Mapping* pada tema Panas dan Perpindahannya di kelas V SD Negeri 2 Seren. (2) Untuk mengetahui aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan penerapan metode *Mind Mapping* pada tema Panas dan Perpindahannya di kelas V SD Negeri 2 Seren. (3) Untuk mengetahui aktivitas siswa melalui penerapan metode *Mind Mapping* pada tema Panas dan Perpindahannya di kelas V SD Negeri 2 Seren.

LANDASAN TEORI

Metode Mind Mapping

Metode *mind mapping* sering disebut metode *mind map* atau peta pikiran. Menurut (Herdin, 2017:8) *Mind Map* adalah suatu alat yang menggunakan cara kerja otak secara alami, menggunakan imajinasi untuk meningkatkan kreativitas dan kecerdasan dengan cara yang menyenangkan. Sedangkan menurut (Said, 2015:172) *Mind Mapp* atau peta pikiran adalah suatu metode untuk memaksimalkan potensi pikiran manusia dengan menggunakan otak

kanan dan otak kirinya secara simultan. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa metode *mind mapping* adalah suatu cara kreatif untuk memetakan pikiran, mencatat apa yang dipelajari dan digambarkan ke dalam bentuk cabang-cabang. Metode *mind mapping* merupakan metode kreatif yang memudahkan siswa untuk mengingat materi yang diajarkan serta mengembangkan kreativitas siswa dalam membuat peta pikiran.

Adapun langkah-langkah menggambar *Mind Mapping* menurut (Herdin, 2017:153) yaitu: (1) Mulai memindahkan kata bergambar pada bagian tengah kertas kosong dengan posisi mendatar (*Land-scape*). (2) Dari tengah gambar tarik garis lengkung cabang sesuai dengan point 3 langkah persiapan dengan berbeda warna untuk masing-masing pokok bahasan sebagai warna untuk masing-masing pokok bahasan sebagai ide dan pemikiran secara alami dan organik. Setiap cabang akan dialokasikan pada otak secara baik. (3) Memasukkan satu kata kunci per cabang dan setiap ide/ gambar memiliki arti dan hubungan yang banyak dan bebas. (4) Untuk membuat *Mind Mapp* yang baik gunakan warna yang berbeda pada masing-masing cabang. (5) Perjelas cabang dengan gambaran tingkatan ranting ke-2 pada masing-masing cabang dengan merinci asosiasi dari cabang utama. Lanjutkan dengan tingkatan ranting ke-3, 4, dan seterusnya sesuai dengan kecerdasan cara berpikir masing-masing secara alami dan tanpa batas.

Mind Mapping membuat belajar lebih fokus, kreatif, dan mengingat dengan mudah secara alami melalui pengenalan warna dan gambar yang menyenangkan otak sehingga dapat dibaca sebagai cerita yang menarik serta merangsang siswa berpikir lebih detail, jelas dan sederhana terhadap apa yang dipelajari.

Pada dasarnya tidak ada sebuah metode pembelajaran yang benar-benar efektif untuk digunakan pada semua kegiatan pembelajaran. Setiap metode pasti memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Metode *mind mapping* memiliki banyak kelebihan terutama untuk meningkatkan kreativitas siswa, namun metode *mind mapping* juga memiliki kekurangan. Menurut (Shoimin, 2014:107) kekurangan *mind mapping* antara lain: (1) hanya siswa yang aktif yang terlibat, (2) tidak seluruh murid belajar, (3) jumlah detail informasi tidak dimasukkan.

Sedangkan kelebihan *mind mapping* yang diungkapkan (Herdin, 2017:135) adalah meliputi: (1) meningkatkan daya ingat, (2) meningkatkan kecepatan berpikir, (3) meningkatkan kreativitas yang tidak terbatas, (4) membuat anak menghasilkan karya-karya yang orisinil, (5) membuat pemikiran anak penuh dengan ide-ide yang cemerlang.

Kreativitas Belajar Siswa

Kurikulum 2013 dituntut agar siswa dapat belajar aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Oleh sebab itu, siswa pada tahap sekolah dasar dituntun agar dapat mengembangkan kemampuan berkreaitivitas. Adapun beberapa pengertian kreativitas menurut para ahli yaitu: Menurut Sudarma (2016:9) kreativitas berasal dari kata 'to create' artinya membuat. Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk membuat sesuatu, apakah itu dalam bentuk ide, langkah, atau produk. Menurut (Swadarma, *et.al.* 2013:70) dalam taksonomi Bloom kreativitas merupakan tahap paling tinggi dalam tingkatan kognitif manusia, pengembangan kemampuan belajar seseorang. Mustahil dapat menumbuhkan kreativitas peserta didik bila dalam proses pembelajaran yang berlangsung tidak merangsang keaktifan peserta didik.

Aspek kreativitas pada penelitian ini terdiri dari kemampuan dalam menuliskan berbagai gagasan materi dalam *mind mapping* (*kefasihan*), kemampuan mengembangkan imajinasinya dalam membuat bentuk *mind mapping* (*fleksibilitas*), kemampuan membuat *mind mapping* yang unik tanpa meniru teman (*orisinilitas*), serta kemampuan menambahkan warna-warna pada *mind mapping* agar lebih menarik dan kemampuan membuat *mind mapping* dengan penjelasan yang lengkap dan sesuai pokok permasalahan (*elaborasi*).

METODE

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukakn di SD Negeri 2 Seren. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan yang diberikan kepada subjek tindakan (Arikunto, *et.al.* 2017:4). Penelitian ini terdiri dari empat tahap, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 10 siswa. Adapun objek penelitian ini adalah kreativitas belajar siswa di kelas V SD Negeri 2 Seren. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi kreativitas belajar siswa, dan dokumentasi.

Data yang diperoleh dari hasil lembar observasi aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran di analisis dengan rumus:

$$\% \text{ Keterlaksanaan} = \frac{\bar{x}}{100} \times 100\%$$

Analisis kreativitas belajar siswa dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan kreativitas belajar siswa melalui penerapan metode *mind mapping*. Untuk menghitung rata-rata kelas, dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Sumber: Ngilim Purwanto dalam (Anggraini, 2016:1500)

Keterangan:

X = Rata-rata hitung

$\sum x$ = Jumlah skor semua siswa

N = Jumlah siswa atau banyaknya data

Sedangkan untuk menghitung persentase klasikal, dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$TB = \frac{\sum S \geq KKM}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

TB : Ketuntasan Belajar

$\sum S \geq KKM$: Jumlah siswa yang mendapatkan nilai lebih besar dari atau sama dengan KKM

N : Banyak siswa

KKM 66

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tujuan penelitian telah tercapai. Hal ini dibuktikan bahwa nilai kreativitas belajar siswa meningkat dari pra siklus, siklus I dan siklus II. Data hasil observasi kreativitas belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Kreativitas Belajar Siswa

No.	Nama	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
		Nilai	Kategori	Nilai	Kategori	Nilai	Kategori
1.	Adestiyana R.S	55	KK	70	K	90	SK
2.	Azizah Aulia E.	50	KK	60	CK	80	SK
3.	Dinda Tri A.	70	K	80	SK	100	SK
4.	Frida Zubaedah	35	KK	55	KK	100	SK
5.	Galih Razid W.	45	KK	80	SK	65	CK
6.	Jendi Alpha R.	40	KK	50	KK	75	K
7.	Lisa Jasa Harani	45	KK	55	KK	70	K
8.	Nuris Sakinah	40	KK	45	KK	95	SK
9.	Sifa Herbi R.	50	KK	65	CK	85	SK
10.	Virna Dewantari	35	KK	60	CK	85	SK
Jumlah		465	KK	620	CK	845	SK
Rata-rata		46,5	KK	62	CK	84,5	SK
Nilai Tertinggi		70	K	80	SK	100	SK
Nilai Terendah		35	KK	45	KK	65	CK

Ketuntasan belajar pada pra siklus hanya mencapai 10% dengan rata-rata 46,5. Setelah diberi perlakuan pada siklus I persentase klasikal naik menjadi 30% dengan rata-rata 63. Kemudian pada siklus II mencapai 90% dengan rata-rata kelas 83,5. Hasil aktivitas guru siklus I adalah 72,8% pada kategori baik, meningkat pada siklus II menjadi 86,6% yang berada pada kategori baik sekali. Untuk lebih memperjelas, peneliti sajikan pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil Aktivitas Guru

Aktivitas Guru		
	Siklus I	Siklus II
Presentase	72,8%	86,6%
Kategori	Baik	Baik Sekali

Sedangkan aktivitas siswa siklus I adalah 64% pada kategori cukup, dan meningkat pada siklus II menjadi 84,3% yang berada pada kategori baik sekali.

Tabel 3. Hasil Aktivitas Siswa

Aktivitas Siswa		
	Siklus I	Siklus II
Presentase	64%	84,3%
Kategori	Cukup	Baik Sekali

Pembahasan

Pembahasan mengenai hasil aktivitas guru, aktivitas siswa, kreativitas belajar siswa dan evaluasi dapat dilihat pada penjelasan sebagai berikut:

Kreativitas Belajar Siswa

Kreativitas belajar siswa dengan menggunakan metode *mind mapping* pada tema Panas dan Perpindahannya menggunakan *pre test* pada awal pertemuan sebagai tolak ukur peningkatan kreativitas belajar siswa pada siklus I dan siklus II. Berdasarkan hasil *pre test*, terdapat 1 siswa yang telah mencapai KKM kreativitas belajar siswa (10%), sedangkan 9 siswa lainnya belum mencapai kriteria kreatif (90%). Pada kegiatan pra siklus ini, belum terlihat kreativitas belajar siswa dimana siswa belum dapat membuat *mind mapping* dan segala aspeknya. Dalam membuat *mind mapping* masih mencontoh *mind mapping* yang diberikan guru. Siswa belum dapat membedakan contoh dari bahan konduktor dan contoh bahan isolator. Selain itu, siswa kesulitan dalam menentukan pokok pikiran dari setiap paragraf pada bacaan.

Persentase pra siklus yang hanya mencapai 10%, pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 30% yang berada pada kategori cukup kreatif. Hal ini menunjukkan bahwa tindakan pada siklus I memiliki pengaruh terhadap peningkatan kreativitas belajar siswa. Siswa yang

sudah mencapai KKM sebanyak 3 siswa, sedangkan 6 siswa belum mencapai KKM. Nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I yaitu 63. Penugasan *mind mapping* ini diberikan secara individu untuk melatih pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan serta mengasah kemampuan kreativitas belajar siswa secara individu bukan bergantung pada pemikiran teman-temannya yang lain.

Berdasarkan perbaikan dari siklus sebelumnya, hasil observasi pada siklus II menunjukkan bahwa hasil kreativitas belajar siswa mengalami peningkatan menjadi 90% dengan rata-rata 83,5 yang berada pada kategori sangat kreatif. Sebanyak 9 siswa telah mencapai KKM, sedangkan 1 siswa lainnya belum mencapai kategori kreatif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *mind mapping* dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Seren. Terlihat bahwa hasil *mind mapping* siswa pada siklus II sudah jauh lebih baik dari aspek *kefasihan, fleksibilitas, orisinalitas* maupun *elaborasi*.

Siswa dalam membuat *mind mapping* dibebaskan untuk dapat menambahkan kreasi dengan menggabungkan berbagai warna, garis lengkung, dan gambar. Kebebasan tersebut mendorong siswa untuk lebih kreatif. Pembelajaran dengan menerapkan metode *mind mapping* menjadi lebih bermakna karena siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga siswa merasa tertarik untuk belajar dan mengatasi rasa bosan. Selain itu, dapat mempermudah siswa dalam menguasai serta mengingat materi pembelajaran yang telah diajarkan.

Sebagaimana yang dikatakan Fauziah (2017:135) bahwa dengan *mind mapping* siswa dapat lebih memahami materi, karena *mind mapping* dapat membantu siswa dalam menghafal materi dengan mudah melalui gambar dan warna yang siswa buat sendiri. Swadarma (2013:8) juga mengatakan bahwa *mind mapping* mampu mempercepat dan menambah pemahaman pada saat pembelajaran karena dapat melihat keterkaitan antartopik yang satu dengan yang lainnya. *Mind mapping* mengasah kemampuan kerja otak karena *mind mapping* penuh dengan kreativitas. Sehingga dapat dikatakan bahwa metode *mind mapping* sangat cocok diterapkan pada tema Panas dan Perpindahannya sub tema Pengaruh Kalor terhadap Kehidupan.

Aktivitas Guru

Penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru untuk mengelola kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *mind mapping*. Sedangkan yang menjadi pengamat adalah guru kelas V SD Negeri 2 Seren. Aktivitas guru mengalami peningkatan dari siklus I memperoleh rata-rata 72,8% pada kategori baik dan siklus II memperoleh rata-rata 86,6% pada kategori baik sekali. Pada siklus I terdapat beberapa kekurangan diantaranya adalah guru kurang mampu

memberikan pengetahuan awal kepada siswa, guru kurang membimbing siswa dalam membuat *mind mapping* yang menyebabkan kreativitas belajar siswa belum dapat berkembang secara maksimal, sehingga guru perlu melakukan evaluasi. Evaluasi tersebut dilakukan untuk memperbaiki kelemahan dan kekurangan-kekurangan pada aktivitas guru siklus I dengan meningkatkan lagi kemampuannya dalam mengelola pembelajaran untuk mencapai peningkatan aktivitas guru yang dilakukan pada siklus II. Kegiatan evaluasi tersebut membuat aktivitas guru siklus II mengalami peningkatan dan proses pembelajaran berjalan sesuai yang diharapkan.

Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa pada siklus I masih banyak yang harus di perbaiki, diantaranya adalah siswa kurang khitmat dalam berdoa, terlihat bahwa saat berdoa siswa masih terlalu asik bermain dan berbicara kepada temannya, sehingga guru perlu memberikan penekanan kepada siswa untuk lebih serius dalam berdoa. Siswa kurang aktif dalam menjawab pertanyaan karena masih kurang percaya diri, terutama pada aktivitas mempresentasikan hasil *mind mapping* di depan kelas. Selain itu, terdapat siswa yang belum mampu membuat *mind mapping* sesuai dengan imajinasinya sendiri, terlihat dari beberapa siswa yang tema dalam membuat *mind mapping* masih sama. Sehingga pada siklus II guru harus lebih membimbing siswa dalam menyelesaikan *mind mapping*. Meningkatnya aktivitas siswa menunjukkan bahwa berhasilnya guru dalam mengajar dan membuat siswa menjadi lebih aktif, kreatif, serta memahami materi yang diajarkan guru. Aktivitas siswa siklus II telah berhasil dimana siswa sudah terlihat kreativitas belajar dalam membuat *mind mapping* dengan memenuhi segala aspek penilaian, siswa dapat mempresentasikan *mind mapping* di depan kelas, serta dapat percaya diri mengemukakan pendapat.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang penerapan metode *mind mapping* untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa pada tema panas dan perpindahannya di kelas V SD Negeri 2 Seren yang berjumlah 10 siswa, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan metode *mind mapping* dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa pada tema Panas dan Perpindahannya di kelas V SD Negeri 2 Seren tahun pelajaran 2019/2020. Kreativitas belajar siswa pada kegiatan pra siklus masih berada pada persentase 10% dengan rata-rata 46,5. Siklus I mencapai kategori cukup kreatif dengan rata-rata 63 pada persentase 30% dan mengalami kenaikan lagi pada siklus II menjadi 83,5 pada kategori sangat kreatif dengan persentase 90%.

-
2. Aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan penerapan metode *mind mapping* pada tema Panas dan Perpindahannya di kelas V SD Negeri 2 Seren, siklus I mencapai kategori baik dengan persentase 72,8%. Siklus II mengalami peningkatan menjadi 86,6% yang berada pada kategori baik sekali.
 3. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan metode *mind mapping* pada tema Panas dan Perpindahannya di kelas V SD Negeri 2 Seren, siklus I berada pada kategori cukup dengan persentase 64%. Siklus II mengalami peningkatan menjadi 84,3% yang berada pada kategori baik sekali.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, A., et.al. 2012. 'Metode *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar'. *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 1, 125-137. Diakses pada 26 November 2019 dari situs <https://core.ac.uk/download/pdf/12345921.pdf&ved=2ahUKEwjMvuDLkMfrAhXOdn0KH56jB0QFjAAegQIBBAB&usq=AOvVaw0gXTw-aVsfMcuUiC4pc8gM>
- Anggraini, Ana Tresia. 2016. Peningkatan Kreativitas Siswa Melalui Penerapan Metode *Mind Mapping* dalam Pembelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1.495-1.502. Diakses pada 26 November 2019 dari situs <https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgsd/article/view/3192>
- Fauziah, Dian Nur. 2017. *Penerapan Model Mind Map untuk Meningkatkan Kreativitas dan Pemahaman Siswa pada Materi Sejarah Kerajaan Islam di Indonesia*. *Mimbar Sekolah Dasar*, 128-138. diakses pada 05 Juli 2019 dari situs <http://ejournal.upi.edu/index.php/mimbar>
- Herdin, TLI. 2017. *7 Rahasia Mind Map*. Jakarta: Gramedia.
- Hurlock, Elizabeth. 2000. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Said, A., dan Budimanjaya, A., 2015. *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sholihah, Mar'atus. 2015. Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS di SMA Negeri 8 Malang Semester Genap Tahun Ajaran 2013/2014. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi & Bisnis*. diakses pada 16 September 2019 dari situs <https://media.neliti.com/media/publications/172556-ID-penerapan-model-pembelajaran-mind-mappin.pdf&ved>.
- Sudarma, Momon. 2016. *Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kreatif*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Suherman, Ayi. 2014. Implementasi Kurikulum Baru Tahun 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani. *Mimbar Sekolah Dasar*, 1, 71-76.

Swardarma, Doni. 2013. *Penerapan Mind Mapping dalam Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.